

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan NOPAT pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia diperoleh hasil bahwa kedua perusahaan memiliki kinerja yang berbeda. Dilihat dari pajak kedua perusahaan yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya, maka nilai NOPAT pada PT. Semen Baturaja mengalami penurunan dari tahun 2019-2020, dan PT. Semen Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia selalu mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021, hal ini disebabkan karena meningkat dan menurunnya jumlah utang dan ekuitas pada kedua perusahaan setiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan WACC pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dapat diketahui bahwa kedua perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang, sehingga laba tahun berjalan mengalami peningkatan dan digunakan untuk menghitung biaya modal (Re).
4. Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charge* pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dapat diketahui bahwa peningkatan dan

penurunan *Capital Charge* dikarenakan *Invested Capital* dan WACC yang mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

5. Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dapat diketahui bahwa peningkatan dan penurunan nilai EVA pada kedua perusahaan disebabkan oleh meningkat dan menurunnya *Capital Charge* pada kedua perusahaan tersebut.
6. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia ditinjau dari perhitungan *NOPAT*, *Invested Capital*, *WACC*, *Capital Charge*, dan EVA, menunjukkan bahwa PT. Semen Baturaja memiliki nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan PT. Semen Indonesia. Hal yang membedakan kinerja keuangan kedua perusahaan adalah karena jumlah hutang yang dimiliki lebih besar dari pada modal sendiri.

## **B. Saran**

1. Disarankan perusahaan melakukan analisis keuangan secara keseluruhan dengan rutin untuk menentukan kinerja keuangan dalam perusahaan setiap tahunnya.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga persepsi investor terhadap perkembangan perusahaan dimasa depan dapat dijaga dengan baik dan perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Diharapkan menambah periode pengamatan yang lebih panjang lagi bagi peneliti selanjutnya bisa lebih dari lima tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah.M . 2003. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo
- 2004.*Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Afandi, P., 2018. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*; Teori, Konsep dan Indikator, edisi 1. ed. Zanafa, Pekanbaru.
- Agus, Harjito, dan Martono, SU. (2004). Cetakan Keempat *Manajemen Keuangan* edisi ke 2. Ekonomi
- Arthur J. Koewn, David F. Scott, Jr., Jhon D. Martin, J William Pety (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2 (edisi ke sepuluh).Jakarta, PT Indeks.
- Brigham. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Buku 1 (Edisi 11) Jakarta
- Eferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan, 2014. *Metode Penelitian untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, Bayumedia, Malang.
- Fahmi, Irham , 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Agustina dan Leonita Putri. 2013. *Penggunaan Economic Value Added (EVA) untuk mengukur Kinerja dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (go Publik) (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.*Standar Akutansi Keuangan*, per 01 September 2007, Jakarta: Selemba Empat.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,Edisi ke Tujuh .Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta! PT. Raja Erafinda Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan Keempat Belas, Jakarta! PT.Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudarajat, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.

Munawir, 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Rudianto, 2013 *Akutansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

### **Jurnal dan Skripsi:**

Analisis EVA (Economic Value Added) Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.  
<http://www.pekerjadata.com/2015/10/analisis-eva-economic-value-added.html?m=1>

Dimas. 2007. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA). (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Go Public)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Malang.

Hanifah. 2019. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Haryaning. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Unitex Tbk, Bogor*. Fakultas Ekonomi, Skripsi: Universitas Pertanian Bogor.

Hikmah. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*. Fakultas Ekonomi, Skripsi: Universitas Negeri Makassar.

Rahmadona. 2019. *Analisis Kinerja Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2017 Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*. Fakultas Ekonomi, Skripsi: IAIN Batusangkar.

Saputri. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Intikeramik Alamasari Industri Tbk Periode 2015-2018." Skripsi, IAIN Batusangkar, Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Batusangkar.  
<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18891>

Wilayanti. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indosat Tbk Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Periode 2015-2018*. Fakultas Ekonomi, Skripsi: Universitas STIE Indonesia Banjarmasin.

**Website:**

Liputan6.com. 2019, Juli 18. Kalah Saing Dengan Produk China, Industri Semen RI Terancam Bangkrut. 1-4. Maret 28, 2021. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4015449/kalah-saing-dengan-produk-china-industri-semen-ri-terancam-bangkrut>.